

Hanjayadi.(2013). Pengaruh home care terhadap peningkatan status gizi pada balita malnutrisi di Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

INTISARI

Prevalensi balita gizi buruk merupakan indikator *Millenium Development Goals* (MDGs) yang harus dicapai disuatu daerah (kabupaten/kota) pada tahun 2015, yaitu terjadinya penurunan prevalensi balita gizi buruk menjadi 3,6 persen atau kekurangan gizi pada anak balita menjadi 15,5 persen (Bappenas, 2010). Khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta prevalensi status gizi balita berdasarkan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) menunjukkan prevalensi status gizi balita sangat kurus 2,6% dan kurus 6,5% (Kemenkes,2012). *Community TherapeuticCare* mengkombinasikan tiga pendekatan dalam menangani balita malnutrisi yaitu program intervensi di masyarakat, *home based treatment* untuk balita malnutrisi tanpa komplikasi dan pusat stabilisasi untuk balita malnutrisi dengan komplikasi (AFC, 2012; Tanner & Collins, 2004).

Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui perubahan status gizi pada balita malnutrisi melalui program *home care* di kota Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu pemberian intervensi *home care* pada balita malnutrisi oleh perawat puskesmas. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua balita malnutrisi dengan atau tanpa komplikasi yang berusia 6-60 bulan. Sampel berjumlah 35 orang untuk kelompok intervensi dan 25 orang untuk kelompok kontrol. Analisa data yang digunakan adalah Paired t-test dan independent t-test.

Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi *home care*, ada perbedaan yang signifikan status gizi antar kedua kelompok. Hasil pengukuran setelah dilakukan intervensi selama 3 bulan dengan melakukan 7 kali kunjungan terbukti bahwa adanya intervensi *home care* mampu meningkatkan status gizi pada balita malnutrisi. uji *independent t-test* untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai signifikasi ($p < 5\%$).

Dapat disimpulkan bahwa *home care* berpengaruh terhadap peningkatan status gizi pada balita malnutrisi baik itu terhadap status gizinya maupun nilai *Z score* BB/TB yang terjadi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Kata Kunci : *Home Care*, Status Gizi, Malnutrisi

Hanjayadi.(2013). *Home Care* Influence Toward Increase Nutrition Status For Malnutrition Children Under Five. Student Research Project. School Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Advisers:

Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

ABSTRACT

Prevalence malnutrition of children under five is an indicator of Millenium Development Goals(MDGs) that should be reach in a region (Regency/City) in 2015, so that there was prevalence decline of children under five about 3,6 percent or malnutrition of children under five about 15,5 percent (Bappenas, 2010) specially in Daerah Istimewa Yogyakarta has prevalence of nutrition base on weight per high (BB/TB) showed that children under five prevalence nutritionstatus was very lean about 2,6 percent and lean about 6,5 percent (Kemenkes,2012). *Community TherapeuticCare* combining three approaches to handling underfive malnutrition children including community intervention, *home based treatment* for underfive malnutrition children without complication and stabilitation center for underfive malnutrition children with comlication(AFC, 2012; Tanner & Collins, 2004).

The porpuse of this research is to find out the changing of malnutrition children underfive through *home care* program in Yogyakarta.

This research used qualitative method through "home care" intervention for malnutrition of children under five and was conducted by nurse in PUSKESMAS. Design of this research was *pretest-posttest control group design*.The population of this research is all of malnutrition children underfive with or not complication on 6-60 month. sample of the group 35 people for the intervention group and 25 people for control group. Used analysis data is Paired t-test and independent t-test.

The result of previous home care intervention, there is significant difference without nutrition status of two group. The result after intervention of three month with 7 times of visiting prove that home care intervention can increasing malnutrition status of children underfive. Independent t-test for control group and intervention group with significancy ($p < 5\%$).

The researcher concude that Home Care has impact to increase nutrition status of malnutrition children under five and also Z score value which is weight per high (BB/TB) that happened to control group and intervention group.

Key Word :Home Care, Nutrition status , Malnutrition